

**PENERAPAN PSAK NO. 69 TERHADAP LAPORAN KEUANGAN
USAHA BUDIDAYA JAMUR TIRAM “BU NUR”**Moch Davik Izzuden¹, Dita Ayu Inka Natalia², Putri Awalina³

Fakultas Ekonomi - Universitas Islam Kediri

daviksiragi@gmail.com¹, putriawalina@uniska-kediri.ac.id³**Abstract**

The existence of oyster mushroom cultivation makes researchers interested in researching the finances of oyster mushroom cultivation because this business is quite profitable and oyster mushrooms are also quite easy to cultivate. This study aims to determine whether “BU NUR” oyster mushroom cultivation has applied PSAK 69 in its financial reporting. The research method used in this study is a qualitative method with interviews and collection of required documents obtained directly from the “BU NUR” oyster mushroom cultivation site. The results showed that “BU NUR”’s oyster mushroom cultivation business has not applied PSAK to its financial statements, thus affecting the quality of the financial statements presented by “BU NUR”’s oyster mushroom cultivation business.

Keywords: Implementation of PSAK No. 65, UMKM Financial Statements, Oyster Mushrooms

Abstrak

Adanya budidaya jamur tiram membuat peneliti tertarik untuk meneliti keuangan budidaya jamur tiram karena usaha ini cukup menguntungkan dan jamur tiram juga cukup mudah untuk dibudidayakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah budidaya jamur tiram “BU NUR” telah menerapkan PSAK 69 pada pelaporan keuangannya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan wawancara dan pengumpulan dokumen persyaratan yang diperoleh langsung dari lokasi budidaya jamur tiram “BU NUR”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha budidaya jamur tiram “BU NUR” belum menerapkan PSAK 69 pada laporan keuangannya, sehingga mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang disajikan oleh usaha budidaya jamur tiram “BU NUR”.

Kata kunci: Implementasi PSAK No 69, Laporan Keuangan UMKM, Jamur Tiram

1. PENDAHULUAN

Pengembangan potensi pertanian memang memiliki peluang yang cukup besar dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat. Selain memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari, juga banyak memberikan nilai ekonomi bagi para petani maupun pelaku usaha yang memanfaatkannya. Pemanfaatan ini berarti menggunakan bahan baku pertanian untuk kegiatan transaksi baik mentah maupun produk jadi. Dalam hal variasi produk terdapat banyak macam produk pertanian mulai dari hulu sampai hilir. Biasanya sering dikenal dengan kegiatan budidaya dan pembuatan produk olahannya. Salah satu produk pertanian yang dapat dikembangkan dengan mudah dan jumlah permintaan masyarakat yang cukup tinggi yaitu jamur. Budidaya jamur tiram merupakan usaha pertanian dengan peluang komersial yang cukup besar karena memiliki nilai ekonomi yang terus meningkat. Adapun permasalahan yang sering dihadapi petani jamur antara lain: Kapasitas produksi jamur masih rendah, pemasaran masih menggunakan cara tradisional, dan tidak menggunakan pembukuan keuangan yang baik, sehingga mitra tidak akan pernah mengetahui secara pasti jumlah keuntungan yang sebenarnya (Suryanto *et al.*, 2023).

Menurut Andarsari & Dura dalam (Suryani *et al.*, 2018) pada umumnya usaha kecil dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak pernah melakukan pencatatan keuangan. Mereka beranggapan pencatatan keuangan secara terperinci tidak diperlukan. Beberapa pemilik usaha enggan untuk

membuat pencatatan keuangan karena membutuhkan kecermatan, waktu dan biaya. Menurut Sari & Indriani dalam (Suryani *et al.*, 2018) pengabaian terhadap pengelolaan keuangan memiliki dampak yang mungkin tidak terlihat jelas, namun tanpa metode akuntansi yang efektif kemungkinan besar pengelola tidak bisa memahami bisnis secara utuh. Catatan akuntansi menghasilkan informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan sehingga efektivitas pengelolaan usaha mengalami peningkatan. Menurut Wahyuningsih *et al* dalam (Prasaja *et al.*, 2022) sebagian besar pelaku usaha masih kurang memahami akuntansi dan pelaporan keuangan serta urgensi penggunaannya.

Pelaku usaha cenderung untuk mengambil keputusan berdasarkan intuisi dan pengalamannya. (Wahab, Gustina, 2022), rendahnya pemahaman usaha kecil menengah terhadap perlunya penyelenggaraan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan yang berkualitas adalah landasan bagi pengambilan keputusan yang tepat. Dalam industri budidaya jamur tiram, aspek-aspek spesifik seperti biaya produksi, pengeluaran untuk bahan baku, analisis margin, dan perbandingan antara hasil produksi dengan investasi menjadi krusial dalam pemahaman keseluruhan kinerja finansial. Penerapan PSAK No. 69 merupakan bagian dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas, terutama dalam konteks budidaya jamur tiram. PSAK No. 69, yang berfokus pada pelaporan usaha entitas pertanian, memainkan peran penting dalam mengarahkan pengelolaan informasi keuangan yang tepat dan transparan bagi industri budidaya jamur tiram. Dengan memahami dan menerapkan standar ini, entitas budidaya jamur tiram dapat meningkatkan kualitas laporan keuangannya, memberikan gambaran yang lebih akurat tentang kinerja finansial, serta memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan.

Salah satu pengusaha yang dijadikan sebagai objek adalah budidaya jamur tiram Bu Nur. Kegiatan penelitian yang dilaksanakan pada usaha budidaya jamur tiram "BU NUR" ini memberikan manfaat untuk objek penelitian seperti dapat terjalinnya hubungan yang baik antara pemilik usaha budidaya jamur tiram "BU NUR" dengan perguruan tinggi, dapat menerima saran/masukan atas penerapan PSAK No. 69 karena telah memberikan kesempatan kepada perguruan tinggi untuk melakukan kegiatan penelitian kepada mahasiswanya, dapat memberikan kesempatan mahasiswa untuk membantu memperbaiki penerapan PSAK No. 69 apabila sewaktu-waktu membutuhkannya. Manfaat bagi institut perguruan tinggi seperti dapat menjalin kerja sama yang baik dengan pemilik usaha budidaya jamur tiram "BU NUR" yang dilaksanakan mahasiswa dalam penelitian, sebagai penilaian kemampuan dan dapat melatih sosialisasi, kedisiplinan, tanggung jawab, sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam rangka untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi. Banyaknya pengusaha jamur tiram yang belum melakukan pembukuan membuat peneliti tertarik untuk menjadikan sebagai objek penelitian agar para pengusaha jamur tiram tidak terlalu tertinggal akan kemajuan zaman. Berdasarkan permasalahan yang sudah dijabarkan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan dan mengambil judul **"PENERAPAN PSAK NO. 69 TERHADAP LAPORAN KEUANGAN USAHA BUDIDAYA JAMUR TIRAM BU NUR"**

2. PEMBAHASAN

2.1. Gambaran Umum Usaha Budidaya Jamur Tiram Bu Nur

Usaha Jamur Tiram "Bu Nur" berdiri pada bulan Agustus 2023 dengan jumlah baglog sebanyak 1500 buah baglog jamur tiram. Alasan Bu Nur mendirikan usaha jamur tiram dikarenakan dahulu kala sudah pernah memiliki usaha jamur tiram namun tidak diteruskan karena mengalami suatu kendala dan suhu di belakang rumah Bu Nur juga terbilang sejuk sehingga bagus untuk pertumbuhan jamur tiram. Dengan demikian Bu Nur sudah memiliki ilmu budidaya jamur tiram karena sudah pernah memiliki usaha jamur tiram. Beliau memulai usahanya dengan tekad dan semangat tinggi untuk menghasilkan jamur tiram berkualitas. Pada bulan pertama usaha, Bu Nur memanen jamur tiram yang tumbuh dengan hasil rata-rata kurang lebih 3 – 5 kilogram setiap harinya. Namun, pada bulan November, usaha ini menghadapi tantangan. Jumlah panen agak menurun karena rata-rata jamurnya sudah mengalami dua kali panen, ditambah dengan cuaca yang begitu panas, yang mempengaruhi hasil panen secara keseluruhan. Meskipun menghadapi tantangan, Bu Nur terus berkomitmen untuk menjaga kualitas dan kuantitas produksi jamur tiram. Usaha ini tidak hanya menciptakan pendapatan,

tetapi juga menjadi contoh semangat dan ketekunan dalam menghadapi kendala yang mungkin muncul dalam dunia usaha.

2.2. Sistem Akuntansi Usaha Budidaya Jamur Tiram “BU NUR”

2.2.1. Definisi UMKM

Menurut Hakiki *et al.* (2020), UMKM adalah sebuah istilah yang mengacu pada suatu jenis usaha yang didirikan oleh pribadi dan memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000,00 (belum termasuk tanah dan bangunan). UMKM terdiri dari tiga kategori berdasarkan faktor-faktor seperti jumlah karyawan, omset, dan aset yang dimiliki:

a. Usaha Mikro

Biasanya memiliki jumlah karyawan yang sangat sedikit, sering kali hanya terdiri dari pemilik bisnis atau beberapa karyawan. Omset tahunan dan nilai asetnya cenderung rendah. Contohnya adalah warung, pedagang kecil, pengrajin, dan bisnis keluarga kecil.

b. Usaha Kecil

Lebih besar daripada usaha mikro dalam hal jumlah karyawan, omset, dan aset. Mungkin memiliki struktur organisasi yang lebih terdefinisi dengan sejumlah karyawan dan manajemen yang lebih terstruktur. Contohnya adalah toko retail kecil, restoran lokal, atau agen perjalanan kecil.

c. Usaha Menengah

Lebih besar dari usaha kecil dalam hal jumlah karyawan, omset, dan aset yang dimiliki. Umumnya memiliki struktur organisasi yang lebih kompleks, manajemen yang terdefinisi, dan lebih banyak karyawan. Contohnya adalah produsen skala menengah, distributor besar, atau bisnis jasa profesional dengan omset yang cukup besar.

UMKM sering dianggap sebagai tulang punggung ekonomi karena kontribusinya yang besar dalam penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, dan pertumbuhan ekonomi lokal. Mereka juga sering kali menjadi pusat inovasi dan kreativitas dalam bisnis, memberikan sumbangan yang signifikan terhadap kemajuan ekonomi dan perkembangan masyarakat.

2.2.2. Sistem Akuntansi UMKM

Sistem akuntansi untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) biasanya disesuaikan dengan skala dan kebutuhan bisnis yang lebih kecil. Pandangan para ahli tentang sistem akuntansi untuk UMKM dapat mencakup beberapa poin kunci:

a. Kesederhanaan

Sistem akuntansi UMKM harus sederhana, mudah dipahami, dan dikelola oleh pemilik bisnis atau staf yang mungkin tidak memiliki latar belakang keuangan yang kuat. Penggunaan istilah dan konsep yang jelas dan mudah dipahami sangat penting.

b. Ketersediaan Sumber Daya

UMKM sering memiliki keterbatasan sumber daya, termasuk keuangan dan sumber daya manusia. Sistem akuntansi harus dapat dijalankan dengan biaya rendah dan tidak memerlukan infrastruktur yang rumit.

c. Pencatatan Transaksi yang Akurat

Pencatatan setiap transaksi keuangan dengan akurat adalah inti dari sistem akuntansi yang baik. Ini meliputi pendapatan, biaya operasional, pengeluaran, dan transaksi lainnya.

d. Pengelolaan Kas yang Efektif

Pemantauan dan pengelolaan kas secara efektif sangat penting. Ini termasuk pemahaman yang baik tentang aliran kas masuk dan keluar serta menjaga likuiditas yang memadai untuk operasional sehari-hari.

e. Penggunaan Teknologi

Pemanfaatan teknologi, seperti perangkat lunak akuntansi sederhana atau aplikasi keuangan, dapat membantu UMKM dalam mempercepat proses akuntansi dan membuatnya lebih efisien.

f. Kepatuhan Pajak

Sistem akuntansi UMKM harus mampu memantau dan memenuhi kewajiban perpajakan yang berlaku. Ini termasuk pembayaran tepat waktu dan pelaporan yang akurat terkait pajak penghasilan, PPN, dan kewajiban pajak lainnya.

g. Analisis Kinerja

Meskipun sederhana, sistem akuntansi UMKM sebaiknya mampu memberikan informasi yang cukup untuk menganalisis kinerja keuangan bisnis. Hal ini memungkinkan pemilik bisnis untuk mengambil keputusan yang lebih baik.

2.2.3. Laporan Keuangan

Pendapat Afifah & Dewi (2022) Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas untuk mengkomunikasikan informasi keuangan oleh manajemen kepada para pemangku kepentingan seperti: pemegang saham, kreditur, serikat pekerja, badan pemerintahan, manajemen". Laporan keuangan merupakan produk hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang dapat menjadi bahan informasi bagi para pemakainya dan juga dapat menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia, Laporan Keuangan PSAK No 45 terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

2.2.4. Jenis-Jenis Laporan Keuangan PSAK No. 69

Jenis-jenis laporan keuangan PSAK No. 69 adalah sebagai berikut ini :

a. Laporan Posisi Keuangan

Menurut Kasmir dalam (Tri Indah K, 2022) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu .yang berisi informasi mengenai sumber ekonomi perusahaan yang disajikan dalam akun aktiva yaitu aset, dan akun pasiva yakni kewajiban dan modal pada waktu tertentu.

b. Laporan Laba Rugi

Menurut (Ismail, 2019) laporan laba rugi adalah pengukur penghasilan suatu instansi atau perusahaan selama waktu tertentu, sehingga pengusaha dapat memperhitungkan keuangan dimasa mendatang.

c. Laporan Perubahan Ekuitas

Menurut (A. Wahyu, 2018) laporan perubahan ekuitas menyajikan peningkatan dan penurunan aset bersih atau kekayaan bank selama periode bersangkutan berdasarkan prinsip pengukuran tertentu yang dianut dan harus diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Laporan Arus Kas

Menurut (Safitri, 2017) arus kas adalah suatu laporan keuangan yang berisikan pengaruh kas dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi investasi dan kegiatan transaksi pembiayaan atau pendanaan serta kenaikan atau penurunan bersih dalam kas suatu perusahaan dalam satu periode.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Menurut Bahri dalam (Ariesta & Nurhidayah, 2020) catatan atas laporan keuangan adalah bagian akhir dari laporan keuangan suatu perusahaan yang berisi informasi tambahan dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.

2.3. Hasil Analisis Laporan Keuangan Usaha Jamur Tiram Bu Nur

2.3.1. Dasar Pencatatan

Pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan oleh Bu Nur yaitu pencatatan transaksi dilakukan hanya ketika terjadi penerimaan dan pengeluaran kas. Dengan kata lain transaksi hanya akan berpengaruh pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar yang digunakan untuk mengakui pendapatan ataupun biaya. Pencatatan yang dilakukan juga masih sangat sederhana yakni hanya terdapat kolom tanggal, keterangan transaksi, kas masuk, dan kas keluar.

2.3.2. Buku Pencatatan

Buku pencatatan yang dilakukan oleh Bu Nur adalah sebagai berikut :

1. Penerimaan Kas

Pencatatan transaksi penerimaan kas berisi transaksi penerimaan dari hasil penjualan jamur tiram.

2. Pengeluaran Kas

Pencatatan transaksi pengeluaran kas berisi transaksi yang bertujuan sebagai dana utama untuk operasional serta kebutuhan pada usaha jamur tiram. Transaksi pengeluaran kas berupa biaya listrik, pembelian vitamin pada jamur dan pembelian alat semprot.

Berikut bentuk pencatatan buku harian kas yang dilakukan oleh Bu Nur:

Tabel 1
Buku Kas Harian
September 2023

CATATAN KEUANGAN USAHA JAMUR BULAN SEPTEMBER 2023				
No	Keterangan	Tanggal	Penerimaan	Pengeluaran
1	Pembelian Baglog Jamur (1500 Buah) @Rp.2.500	Sabtu, 26 Agustus 2023		Rp 3.750.000
2	Pembelian Alat Semprot	Sabtu, 26 Agustus 2023		Rp 35.000
3	Penjualan 1,6 ons	Selasa, 05 September 2023	Rp 20.000	
4	Penjualan 1,7 ons	Rabu, 06 September 2023	Rp 20.500	
5	Penjualan 2,5 Kg	Kamis, 07 September 2023	Rp 30.000	
6	Penjualan 1,2 ons	Jumat, 08 September 2023	Rp 15.000	
7	Penjualan 1/2 Kg	Jumat, 08 September 2023	Rp 6.000	
8	Penjualan 1 Kg & 3/4	Senin, 11 September 2023	Rp 21.000	
9	Penjualan 1 Kg	Selasa, 12 September 2023	Rp 12.000	
10	Penjualan 2 Kg	Rabu, 13 September 2023	Rp 24.000	
11	Penjualan 1/4 Kg	Rabu, 13 September 2023	Rp 10.000	
12	Penjualan 4,5 Kg	Kamis, 14 September 2023	Rp 54.000	
13	Penjualan 4,5 Kg	Jumat, 15 September 2023	Rp 57.000	
14	Penjualan 5 Kg 8 Ons	Sabtu, 16 September 2023	Rp 68.000	
15	Penjualan 5 Kg	Minggu, 17 September 2023	Rp 55.000	
16	Penjualan 7,5 Kg	Senin, 18 September 2023	Rp 87.000	
17	Penjualan 6 Kg	Selasa, 19 September 2023	Rp 68.000	
18	Penjualan 5 Kg	Rabu, 20 September 2023	Rp 54.000	
19	Penjualan 4 Kg	Kamis, 21 September 2023	Rp 44.000	
20	Penjualan 5,5 Kg	Jumat, 22 September 2023	Rp 61.000	
21	Penjualan 6 Kg	Sabtu, 23 September 2023	Rp 66.000	
22	Penjualan 4 Kg	Minggu, 24 September 2023	Rp 48.000	
23	Penjualan 3 Kg	Senin, 25 September 2023	Rp 30.000	
24	Penjualan 4 Kg	Selasa, 26 September 2023	Rp 48.000	
25	Penjualan 4 Kg	Rabu, 27 September 2023	Rp 44.000	
26	Penjualan 3, 1/4Kg	Kamis, 28 September 2023	Rp 39.000	
27	Penjualan 3 Kg	Jumat, 29 September 2023	Rp 36.000	
28	Penjualan 3 Kg	Sabtu, 30 September 2023	Rp 36.000	
29	Penjualan 5 Kg	Minggu, 01 Oktober 2023	Rp 60.000	
30	Penjualan 3,5 Kg	Senin, 02 Oktober 2023	Rp 38.000	
31	Total Pendapatan & Pengeluaran September	Senin, 02 Oktober 2023	Rp 1.151.500	Rp 3.785.000

Sumber, 2023: Catatan Keuangan Usaha Jamur Tiram Bu Nur

Tabel 2
Buku Kas Harian
Oktober 2023

CATATAN KEUANGAN USAHA JAMUR
BULAN OKTOBER 2023

No	Keterangan	Tanggal	Penerimaan	Pengeluaran
1	Pendapatan & Pengeluaran bulan lalu	Senin, 02 Oktober 2023	Rp 1.151.500	Rp 3.785.000
2	Penjualan 3 Kg 6 Ons	Selasa, 03 Oktober 2023	Rp 43.500	
3	Penjualan 3 Kg 6 Ons	Rabu, 04 Oktober 2023	Rp 43.000	
4	Penjualan 5 Kg 1 Ons	Kamis, 05 Oktober 2023	Rp 61.000	
5	Penjualan 2 Kg 6 Ons	Jumat, 06 Oktober 2023	Rp 31.000	
6	Penjualan 3 Kg 7 Ons	Sabtu, 07 Oktober 2023	Rp 45.000	
7	Penjualan 3 Kg 1/4 Ons	Minggu, 08 Oktober 2023	Rp 39.000	
8	Penjualan 3 Kg 1/4 Ons	Senin, 09 Oktober 2023	Rp 39.000	
9	Pembelian Semprotan	Selasa, 10 Oktober 2023		Rp 10.000
10	Penjualan 2 Kg 1/2 Ons	Selasa, 10 Oktober 2023	Rp 27.000	
11	Penjualan 2 Kg 3/4 Ons	Rabu, 11 Oktober 2023	Rp 33.000	
12	Penjualan 4 Kg 1/4 Ons	Kamis, 12 Oktober 2023	Rp 51.000	
13	Pembelian Pupuk Jamur	Jumat, 13 Oktober 2023		Rp 32.000
14	Penjualan 3 Kg 7 Ons	Jumat, 13 Oktober 2023	Rp 44.000	
15	Penjualan 3 Kg	Sabtu, 14 Oktober 2023	Rp 36.000	
16	Penjualan 2 Kg	Minggu, 15 Oktober 2023	Rp 24.000	
17	Penjualan 2 Kg 9 Ons	Senin, 16 Oktober 2023	Rp 35.000	
18	Penjualan 3,5 Kg	Selasa, 17 Oktober 2023	Rp 42.000	
19	Penjualan 2 Kg 1/4 Ons	Rabu, 18 Oktober 2023	Rp 27.000	
20	Penjualan 3 Kg 1/4 Ons	Kamis, 19 Oktober 2023	Rp 39.000	
21	Penjualan 2 Kg	Jumat, 20 Oktober 2023	Rp 24.000	
22	Penjualan 4,5 Kg	Sabtu, 21 Oktober 2023	Rp 54.000	
23	Penjualan 4 Kg 2 Ons	Minggu, 22 Oktober 2023	Rp 51.000	
24	Penjualan 3 Kg 6 Ons	Senin, 23 Oktober 2023	Rp 43.000	
25	Penjualan 4 Kg 2 Ons	Selasa, 24 Oktober 2023	Rp 51.000	
26	Penjualan 6 Kg	Rabu, 25 Oktober 2023	Rp 72.000	
27	Penjualan 4,5 Kg	Kamis, 26 Oktober 2023	Rp 54.000	
28	Penjualan 5 Kg 2 Ons	Jumat, 27 Oktober 2023	Rp 63.000	
29	Penjualan 2 Kg	Sabtu, 28 Oktober 2023	Rp 24.000	
30	Penjualan 3 Kg	Minggu, 29 Oktober 2023	Rp 36.000	
31	Penjualan 3 Kg	Senin, 30 Oktober 2023	Rp 36.000	
32	Penjualan 3 Kg	Selasa, 31 Oktober 2023	Rp 36.000	
33	Total Pendapatan & Pengeluaran Oktober		Rp 2.355.000	Rp 3.827.000

Sumber, 2023: Catatan Keuangan Usaha Jamur Tiram Bu Nur

Tabel 3
Buku Kas Harian
November 2023

CATATAN KEUANGAN USAHA JAMUR
BULAN NOVEMBER 2023

No	Keterangan	Tanggal	Penerimaan	Pengeluaran
1	Pendapatan & Pengeluaran bulan lalu		Rp 2.355.000	Rp 3.827.000
2	Penjualan 3 Kg	Rabu, 01 November 2023	Rp 36.000	
3	Penjualan 2,5 Kg	Kamis, 02 November 2023	Rp 30.000	
4	Pembelian Vitamin Jamur	Jumat, 03 November 2023		Rp 42.000
5	Penjualan 2 Kg	Sabtu, 04 November 2023	Rp 24.000	
6	Penjualan 4 Kg	Minggu, 05 November 2023	Rp 48.000	
7	Penjualan 1,5 Kg	Senin, 06 November 2023	Rp 18.000	
9	Penjualan 3,5 Kg	Rabu, 08 November 2023	Rp 42.000	
10	Penjualan 3 Kg 1/4 Ons	Kamis, 09 November 2023	Rp 39.000	
11	Penjualan 2 Kg	Jumat, 10 November 2023	Rp 24.000	
12	Penjualan 2 Kg	Sabtu, 11 November 2023	Rp 24.000	
13	Penjualan 4 Kg	Minggu, 12 November 2023	Rp 48.000	
14	Penjualan 2 Kg	Senin, 13 November 2023	Rp 24.000	
15	Penjualan 3 Kg 1/4 Ons	Selasa, 14 November 2023	Rp 39.000	
16	Penjualan 1 KG 6 Ons	Rabu, 15 November 2023	Rp 20.000	
17	Penjualan 2 Kg 3/4 Ons	Kamis, 16 November 2023	Rp 33.000	
19	Penjualan 2 Kg	Sabtu, 18 November 2023	Rp 24.000	
20	Penjualan 3 Kg	Minggu, 19 November 2023	Rp 36.000	
21	Penjualan 5,5 Kg	Senin, 20 November 2023	Rp 66.000	
23	Penjualan 6,5 Kg	Rabu, 22 November 2023	Rp 78.000	
24	Penjualan 3,5 Kg	Kamis, 23 November 2023	Rp 42.000	

Sumber, 2023: Catatan Keuangan Usaha Jamur Tiram Bu Nur

2.3.3. Hasil Pendampingan

Dari pencatatan yang sudah dilakukan oleh usaha Jamur Tiram Bu Nur maka peneliti melakukan pendampingan kepada usaha Jamur Tiram Bu Nur untuk membuat laporan keuangan berdasarkan PSAK 69. Hasil dari pendampingan tersebut yaitu:

- Membuat Jurnal Penerimaan Kas

Tabel 4
Jurnal Penerimaan Kas Usaha Budidaya Jamur Tiram Bu Nur Periode 2023

TANGGAL	KETERANGAN	REF	DEBIT		KREDIT			
			KAS	LAIN-LAIN	NO AKUN	NAMA AKUN	AMOUNT	
				NAMA AKUN	JUMLAH			
09/09/2023	Penjualan Jamur Minggu Pertama		Rp 76.250				Penjualan	Rp 76.250
16/09/2023	Penjualan Jamur Minggu Kedua		Rp 205.000				Penjualan	Rp 205.000
23/09/2023	Penjualan Jamur Minggu Ketiga		Rp 402.500				Penjualan	Rp 402.500
30/09/2023	Penjualan Jamur Minggu Keempat		Rp 194.167				Penjualan	Rp 194.167
07/10/2023	Penjualan Jamur Minggu Pertama		Rp 267.917				Penjualan	Rp 267.917
14/10/2023	Penjualan Jamur Minggu Kedua		Rp 224.167				Penjualan	Rp 224.167
21/10/2023	Penjualan Jamur Minggu Ketiga		Rp 204.167				Penjualan	Rp 204.167
28/10/2023	Penjualan Jamur Minggu Keempat		Rp 388.333				Penjualan	Rp 388.333
04/11/2023	Penjualan Jamur Minggu Pertama		Rp 115.000				Penjualan	Rp 115.000
11/11/2023	Penjualan Jamur Minggu Kedua		Rp 162.500				Penjualan	Rp 162.500
18/11/2023	Penjualan Jamur Minggu Ketiga		Rp 146.667				Penjualan	Rp 146.667
25/11/2023	Penjualan Jamur Minggu Keempat		Rp 155.000				Penjualan	Rp 155.000
				HPP	Rp 508.333		Persediaan	Rp 508.333
			Rp 2.541.667		Rp 508.333			Rp 3.050.000

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Pada tabel 4 menunjukkan penerimaan kas yang diterima oleh usaha Jamur Tiram Bu Nur mencakup segala bentuk transaksi penjualan tunai atau setara kas yang diterima oleh usaha Jamur Tiram Bu Nur.

b. Membuat Jurnal Pengeluaran Kas

Tabel 5
Jurnal Pengeluaran Kas Usaha Budidaya Jamur Tiram Bu Nur
Periode 2023

TANGGAL	KETERANGAN	REF	DEBET			KREDIT			
			NO AKUN	AKUN	NOMINAL	KAS	LAIN-LAIN		
							NO AKUN	NOMINAL	
26/08/2023	Pembelian Baglog Jamur (1500 buah @Rp. 2.500/buah) dan Pembelian Alat Semprot Jamur (Besar)			Persediaan Baglog	3.750.000				
				Peralatan	35.000	3.785.000			
01/09/2023	Pembayaran Listrik			Biaya Listrik dan Air	30.000	30.000			
09/09/2023	UPAH TKL dalam perawatan			Biaya Tenaga Kerja Langsung	150.000	150.000			
23/09/2023	UPAH TKL dalam perawatan			Biaya Tenaga Kerja Langsung	150.000	150.000			
01/10/2023	Pembayaran Listrik			Biaya Listrik dan Air	31.500	31.500			
07/10/2023	UPAH TKL dalam perawatan			Biaya Tenaga Kerja Langsung	150.000	150.000			
10/10/2023	Pembelian Alat Semprot Jamur (Kecil)			Peralatan	10.000	10.000			
13/10/2023	Pembelian Pupuk Jamur			Persediaan Pupuk	32.000	32.000			
21/10/2023	UPAH TKL dalam perawatan			Biaya Tenaga Kerja Langsung	150.000	150.000			
01/11/2023	Pembayaran Listrik			Biaya Listrik dan Air	33.000	33.000			
03/11/2023	Pembelian Pupuk Jamur			Persediaan Pupuk	42.000	42.000			
04/11/2023	UPAH TKL dalam perawatan			Biaya Tenaga Kerja Langsung	150.000	150.000			
18/11/2023	UPAH TKL dalam perawatan			Biaya Tenaga Kerja Langsung	150.000	150.000			
					4.863.500	4.863.500			

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Pada tabel 5 menunjukkan pengeluaran kas yang dikeluarkan oleh usaha Jamur Tiram Bu Nur mencakup segala bentuk kebutuhan pada Usaha Jamur Tiram Bu Nur seperti pembelian pupuk, alat semprot dan pengeluaran operasional lainnya.

c. Membuat Laporan Persediaan Bahan Tanam

Tabel 6
Laporan Persediaan Bahan Tanam Usaha Budidaya Jamur Tiram Bu Nur
Periode 2023

ITEM : BAGLOG

TANGGAL	KETERANGAN	MASUK			KELUAR			SALDO		
		QTY	HARGA	TOTAL	QTY	HARGA	TOTAL	QTY	HARGA	TOTAL
26/08/2023	Opening Balance							0	-	-
26/08/2023	Pembelian	1500	2.500	3.750.000				1500	2.500	3.750.000
27/08/2023	Pembibitan				1500	2.500	3.750.000	0	2.500	-

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Pada tabel 6 menunjukkan persediaan bahan tanam Usaha Budidaya Jamur Tiram Bu Nur, selama 3 bulan Bu Nur hanya membeli persediaan bahan tanam 1500 baglog saja hingga kemudian dilakukan proses pembibitan untuk memulai pembudidayaan jamur tiram.

d. Membuat Laporan Pengukuran Awal Tanaman Jamur Tiram Belum Menghasilkan

Tabel 7
Laporan Pengukuran Awal Tanaman Jamur Tiram Belum Menghasilkan
Periode 2023

Biaya Perolehan Baglog Jamur Tiram (Rp 2.500 x 1500)	3.750.000
Biaya Persiapan Penanaman :	
TKL Pembibitan dan Perawatan (1 bulan 2x kerja)	300.000
Pembelian Alat Semprot Jamur (ukuran besar)	35.000
Pembayaran Listrik (Selama 1 Bulan)	30.000
Harga Perolehan Tanaman Jamur Belum Menghasilkan	4.115.000

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Pada tabel 7 menunjukkan laporan pengukuran awal tanaman jamur tiram belum menghasilkan. Dapat diketahui bahwa Bu Nur membeli baglog jamur tiram seharga Rp. 2.500/baglog. Untuk awal pembibitan Bu Nur langsung menggunakan persediaan semua baglognya yaitu 1500 buah maka dari itu untuk kebutuhan pembibitan Bu Nur perlu mengeluarkan biaya sebesar Rp. 3.750.000, sedangkan untuk upah tenaga kerja pembibitan dan perawatan Bu Nur mengeluarkan biaya sebesar Rp. 300.000 dalam satu bulan. Kemudian untuk biaya pembelian alat semprot ukuran besar Rp. 35.000 dan pembayaran listrik selama satu bulan Rp. 30.000. Harga perolehan aset biologis tanaman jamur tiram belum menghasilkan didapatkan dari total biaya yang sudah dikeluarkan Bu Nur untuk pembibitan/pembudidayaan jamur tiram yaitu sebesar Rp. 4.115.000

e. Membuat Jurnal Reklasifikasi Aset Biologis Belum Menghasilkan

Tabel 8
Jurnal Reklasifikasi Aset Biologis Belum Menghasilkan
Periode 2023

Bulan September (2023)	Jurnal Akun dan Keterangan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
Sep	Beban Baglog	3.750.000	
	Kas		3.750.000
Sep	Beban TKL	300.000	
	Kas		300.000
Sep	Beban Peralatan	35.000	
	Kas		35.000
Sep	Beban Listrik	30.000	
	Kas		30.000
Sep	Aset Biologis Belum Menghasilkan	4.115.000	
	Kas		4.115.000

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Pada tabel 8 menunjukkan jurnal reklasifikasi aset biologis belum menghasilkan Usaha Budidaya Jamur Tiram Bu Nur, dapat diketahui nilai aset biologis belum menghasilkan yang dimiliki oleh Usaha Budidaya Jamur Tiram Bu Nur adalah sebesar Rp. 4.115.000.

f. Membuat Neraca Saldo

Tabel 9
Neraca Saldo

Usaha Budidaya Jamur Tiram Bu Nur		
Neraca Saldo		
30 November 2023		
Nama Akun	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
Kas	3.750.000	
Aset Biologis Belum Menghasilkan	4.115.000	
Bangunan	15.000.000	
Akumulasi Penyusutan Bangunan (Selama 3 Bulan)		187.500
Modal		22.865.000
Beban Penyusutan	187.500	
	23.052.500	23.052.500

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Pada tabel 9 menunjukkan neraca saldo Usaha Budidaya Jamur Tiram Bu Nur.

g. Membuat Laporan Posisi Keuangan

Tabel 10
Laporan Posisi Keuangan

Usaha Budidaya Jamur Tiram Bu Nur				
Laporan Posisi Keuangan				
Per 30 November 2023				
Aset			Liabilitas	
Aset Lancar			Liabilitas Lancar	
Kas	3.750.000			
Persediaan Baglog	3.750.000			
Persediaan Pupuk	74.000			
Total Aset Lancar		7.574.000		
Aset Tidak Lancar :			Liabilitas Jangka Panjang	
Aset Biologis Belum Menghasilkan	4.115.000			
Total Aset Tidak Lancar		4.115.000		
Aset Tetap			Ekuitas	
Bangunan	15.000.000		Saldo Laba	508.333
Akumulasi Penyusutan Bangunan	-187.500		Modal Bu Nur	25.993.167
Total Aset Tetap		14.812.500	Total Ekuitas	26.501.500
Total Aset		26.501.500	Total Liabilitas dan Ekuitas	26.501.500

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Pada tabel 10 menunjukkan laporan posisi keuangan Usaha Budidaya Jamur Tiram Bu Nur.

h. Membuat Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Tabel 11
Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) Usaha Budidaya Jamur Tiram Bu Nur

Usaha Budidaya Jamur Tiram Bu Nur Catatan Atas Laporan Keuangan Per 30 November 2023	
1	Umum Usaha Budidaya Jamur Tiram Bu Nur didirikan di Dsn Bunut RT 16 RW 06 Desa Bringin Kecamatan Badas Pare Kediri pada bulan Agustus 2023.
2	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Dasar penyusunan laporan keuangan ini adalah standar akuntansi untuk aset biologis yang berlaku di Indonesia yaitu PSAK 69 Agrikultur b. Kas Kas terdiri dari kas tunai yang diterima oleh Bu Nur.
3	Kas Kas bersumber dari pendapatan penjualan jamur tiram per harinya dan juga laba yang dihasilkan dari penjualan tersebut.
4	Persediaan Aset Biologis Persediaan aset biologis per 30 September 2023 adalah berupa tanaman belum menghasilkan sebesar Rp. 4.115.000
5	Aset Tetap dan Penyusutan Aset tetap dan akumulasi penyusutan per 30 November 2023 sebagai berikut : Biaya Perolehan : Bangunan Rp. 15.000.000 Akumulasi Penyusutan : Bangunan Rp. 187.500 Nilai Tercatat Rp. 14.821.500

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Pada tabel 11 menunjukkan catatan atas laporan keuangan (CALK) Usaha Budidaya Jamur Tiram Bu Nur.

2.4. Metode Pendampingan

Metode Pendampingan yang dilakukan adalah dengan membuat laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 69.

3. PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara, maka dirumuskan kesimpulan penelitian ini sebagai berikut :

1. Konsep dasar pencatatan yang digunakan oleh Usaha Budidaya Jamur Tiram Bu Nur adalah *cash basic* yang mengakui atau mencatat transaksi pada saat kas sudah diterima atau dibayarkan.
2. Usaha Budidaya Jamur Tiram Bu Nur masih menggunakan pencatatan secara sederhana hanya transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas saja.
3. Bu Nur mengelola usahanya hanya berdua dengan anaknya jadi tidak dihitung sebagai upah tenaga kerja.

4. Untuk biaya pengeluaran listrik juga belum diakui sebagai beban usaha, tapi masih masuk dalam pengeluaran pribadi Bu Nur.

3.2 Saran

1. Disarankan untuk Usaha Budidaya Jamur Tiram Bu Nur melanjutkan pencatatan yang sesuai dengan standar aset biologis yang telah dicontohkan oleh peneliti.
2. Untuk tenaga kerja sebaiknya tetap dihitung sebagai pengeluaran kas walaupun dikelola oleh keluarga sendiri.
3. Untuk beban listrik sebaiknya dibedakan antara pengeluaran pribadi dan pengeluaran untuk usaha agar pengeluarannya jelas.

4. REFERENSI

- A. Wahyu. (2018). *Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008*. 55–66.
- Afifah, P. N., & Dewi, K. (2022). Tinjauan Atas Penyusunan Laporan Keuangan Pada Vava Cosmetics. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 2(1), 89–96. <https://doi.org/10.37641/jabkes.v2i1.1348>
- Ariesta, C., & Nurhidayah, F. (2020). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Neraca Berbasis SAK-ETAP Pada UMKM. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 194–203. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.142>
- Hakiki, A., Rahmawati, M., & Novriansa, A. (2020). Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 55–62. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i1.12>
- Ismail. (2019). Evolusi : Jurnal Sains dan Manajemen Vol 7 No . 2 September 2019 ISSN : 2338-8161 E-ISSN : 2657-0793. *Jurnal Sains Dan Manajemen*, 7(2), 6–14.
- Prasaja, M., Susiloningsih, N., Novitasari, R., Andriani, N., & Yunanto, F. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Pembukuan Sederhana Bagi Umkm Desa Blimbing, Kabupaten Kediri. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 834–840. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1907>
- Safitri, R. H. (2017). Analisis Laporan Arus Kas sebagai Dasar Pengukuran Kinerja Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (studi kasus pada RSUD di Sumatera Selatan). *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 125–135. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i2.283>
- Suryani, Y., Siregar, M., & Ika, D. (2018). Pengelolaan keuangan dan pembukuan bagi kelompok tani jamur tiram domas 1. *Jurnal Akuntansi Bisnis, Hapemas 2*.
- Suryanto, A., Catur Sudyantara, S., Kurniawan, R., Yuwono, A., Subagyo, A., & Nur Triasti, H. (2023). Pengembangan Budidaya Jamur Dan Digitalisasi Laporan Administrasi Keuangan Petani Jamur Tiram. *Community Development Journal*, 4(2), 3508–3512.
- Tri Indah K, A. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Bimba Aiueo Pondok Aren. *Akrab Juara : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(2), 127. <https://doi.org/10.58487/akrabjuara.v7i2.1798>
- Wahab, Gustina, J. (2022). Pengelolaan Manajemen Gapoktan Dalam Meningkatkan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 11–23.